

**GAYA HIDUP BURUH MIGRAN**

**(Desa Kalikatak Kecamatan Arjasa Kabupaten Sumenep )**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGAI SYARAT MEMPEROLEH**

**GELAR SARJANA SOSIAL (S.Sos)**

**Oleh :**

**Ana Zlyana Zain**  
**NIM. 11540024**

**JURUSAN SOSIOLOGI AGAMA**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIGA**

**YOGYAKARTA**

**2015**

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Inayah Rohmaniyah S.Ag, M. Hum, MA, Ph.d  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

---

### NOTA DINAS

Hal : Persetujuan Skripsi  
Lamp : -

Kepada  
Yth, Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Asslamu'alaikum. Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ana Zlyana Zain  
NIM : 11540024  
Judul Skripsi : Perubahan Gaya Hidup dan Status Sosial Buruh Migran  
Di Desa Kalikatak, Arjasa, Sumenep.

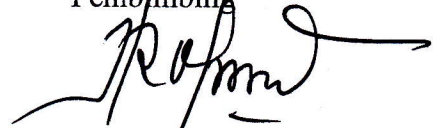
Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Jurusan Sosiologi Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana sosial (S1) strata satu dalam ilmu Sosiologi Agama.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqosañkan. Atas perhatiannya kami ucapkan banyak terimakasih.

*Wassalmu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 27 Mei 2015

Pembimbing



Dr. Inayah Rohmaniyah S. Ag.

M. Hum, MA,

NIP: 19711019 199603 2 001

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Ana Zlyana Zain  
NIM : 11540024  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jurusan/ Prodi : Sosiologi Agama  
Alamat Rumah : Dusun Utara Pasar Rt/Rw 002/003 Desa Kalikatak,  
Arjasa, Sumenep  
Telp/HP : 081931722552  
Judul Skripsi : Gaya Hidup Buruh Migran di Desa Kalikatak, Arjasa,  
Sumenep.

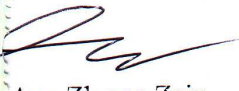
Menyatakan Sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang diajukan adalah benar dan asli karya ilmiah yang ditulis sendiri.
2. Apabila skripsi telah di munaqosahkan dan diwajibkan revisi, maka saya akan bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosah. Jika ternyata dalam 2 (dua) bulan skripsi belum terselesaikan saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 27 Mei 2015  
Saya yang menyatakan



  
Ana Zlyana Zain  
NIM: 11540024



**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor: UIN.02/DU.U/PP.00.9/2304/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : GAYA HIDUP BURUH MIGRAN (Desa Kalikatak Kecamatan Arjasa Kabupaten Sumenep)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : ANA ZLYANA ZAIN  
NIM : 11540024  
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 26 Agustus 2015  
dengan nilai : 90 (A-)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR :**

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
NIP. 19711019 199603 2 001

Penguji II

Drs. Phil. Al Makin, S.Ag M.A  
19720912 2001121 1 002

Penguji III

Dr. Moh. Soehadha, S.Sos.M.Hum.  
19720417 199903 1 003

Yogyakarta, 26 Agustus 2015

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN



Dr. Alim Roswanto, M.Ag.  
NIP. 19681208 199803 1 002

## PERSEMBAHAN

Saya Persembahkan Skripsi ini untuk :

1. Ayahku tercinta yang selalu memberi motivasi dan semangat dalam mengenyam pendidikan untuk menjadi insane yang berguna.
2. Ibu Kaulah Surgaku, terima kasih atas limpahan do'a dan kasih sayang yang tak terhingga, atas semua pengorbanan dan kesabaran mengantarkanku sampai kini, motivasi terbesar dalam hidupku untuk selalu menjadi lebih baik lagi, tak pernah cukup aku membalas cinta kasih sayangmu padaku.
3. Adik tercinta, Heri Hebryan Zaini, terima kasih atas senyum dan canda yang telah kau berikan sehingga memotivasi penulis untuk lebih bersemangat dalam mengerjakan skripsi.
4. Terima Kasih untuk seseorang yang selalu menyanyangiku Fathor Rohman, dan selalu menyemangati serta membantu dengan sabar dan ikhlas dalam setiap kesulitanku dan juga dalam proses penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah memberikan takdir yang indah untuk kita.
5. Terakhir untuk Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan pada khususnya jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.

## MOTTO

**Jadilah seperti karang di lautan yang kuat dihantam ombak  
dan kerjakanlah hal yang bermanfaat untuk diri sendiri  
dan orang lain, karena hidup hanyalah sekali. Ingat hanya  
pada Allah apapun dan di manapun kita berada kepada  
Dia-lah tempat meminta dan memohon.**



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, karunia serta taufiqnya. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah limpahkan pada nabi agung Rosulullah saw dan para sahabat serta keluarganya.

Alhamdulillahirobbil'alamin, setelah melewati proses panjang akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan ungkapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Drs. Ahmad Minhaji, M.A, Ph.D. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Alim Roswanto, M. Ag Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
3. Adip Shofia, S.S., M. Hum Selaku Kajar Jurusan Sosiologi Agama
4. Ibu Inayah Rohmaniyah S.Ag, M.Hum, MA, Ph.D selaku pembimbing yang setiap saat mengarahkan dan membimbing dengan penuh sabar hingga terbentuknya skripsi ini
5. Dr. Phil. Al-makin, S.Ag., MA selaku pembimbing akademik sekaligus sosok ayah yang selalu berusaha menyakinkan tekad penulis
6. Ibu dan Ayah tercinta dirumah yang tidak pernah lelah mendoakan penulis untuk tetap berdiri tegak dalam menghadapi segala rintangan hidup

7. Adik penulis yakni, Heri Hebriyan Zaini, yang memberikan canda tawa dalam hidup penulis dan memberikan semangat baru dalam menyelesaikan skripsi ini
8. Keluarga besar penulis yang memberikan doa serta motifasi hingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan strata satu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
9. Para guru guru di Desa Kalikatak maupun di Lamongan yang mengajarkan penulis dalam mengenal huruf demi huruf hingga penulis mampu mengenal segalanya
10. Sedulur Tanpa Nama yakni, Ita, Indah, Ima, Ama, Agus, Mustofa, Fais, Fuad yang bersedia menyediakan ruang diskusi guna menambah khasanah ilmu
11. Sahabat-sahabat kos tukiyat yang selalu berbagi pengetahuan dan memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini

Semoga amal baik dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Tidak lupa penulis mohon maaf pada semua pihak atas kesalahan yang disengaja maupun yang tidak disengaja dalam menyusun skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 27 Mei 2015  
Penulis

**Ana Zlyana Zain**  
NIM: 11540024



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA ABSTRAK.....</b>	<b>xii</b>
<b>INTISARI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
D. Tinjauan Pustaka .....	8
E. Kerangka Teoritik .....	12
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Pembahasan.....	18
<b>BAB II. GAMBARAN UMUM DESA KALIKATAK, KECAMATAN ARJASA, KABUPATEN SUMENEP .....</b>	<b>21</b>
A. Sejarah Desa Kalikatak.....	21
B. Letak Geografis Desa Kalikatak .....	21

C. Kondisi Demografi.....	23
D. Kondisi Sosial Ekonomi.....	24
E. Kondisi Pendidikan .....	26
F. Kondisi Sosial Keagamaan .....	29
<b>BAB III. PERUBAHAN GAYA HIDUP BURUH MIGRAN .....</b>	<b>34</b>
A. Sebelum Menjadi Buruh Migran .....	34
1. Pakaian Kesederhanaan.....	36
2. Perilaku Hemat dan Bersahaja.....	40
3. Pola Pikir Tradisional.....	44
4. Tingkat Ekonomi Rendah.....	45
5. Dominasi Dialek Bahasa Nasional.....	48
B. Sesudah Menjadi Buruh Migran.....	50
1. Pakaian Mengikuti Fashion.....	51
2. Perilaku Konsumerisme .....	59
3. Pola Pikir Berkembang .....	66
4. Tingkat Ekonomi Meningkatkan .....	68
5. Dominasi Dialek Bahasa Lokal .....	71
C. Profil Buruh Migran .....	
<b>BAB IV. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHIGAYA HIDUP</b>	
<b>BURUH MIGRAN.....</b>	<b>72</b>
A. Faktor Internal .....	72
B. Faktor Eksternal.....	74
<b>BAB V. PENUTUP .....</b>	<b>86</b>

A. Kesimpulan .....	86
B. Saran .....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>91</b>

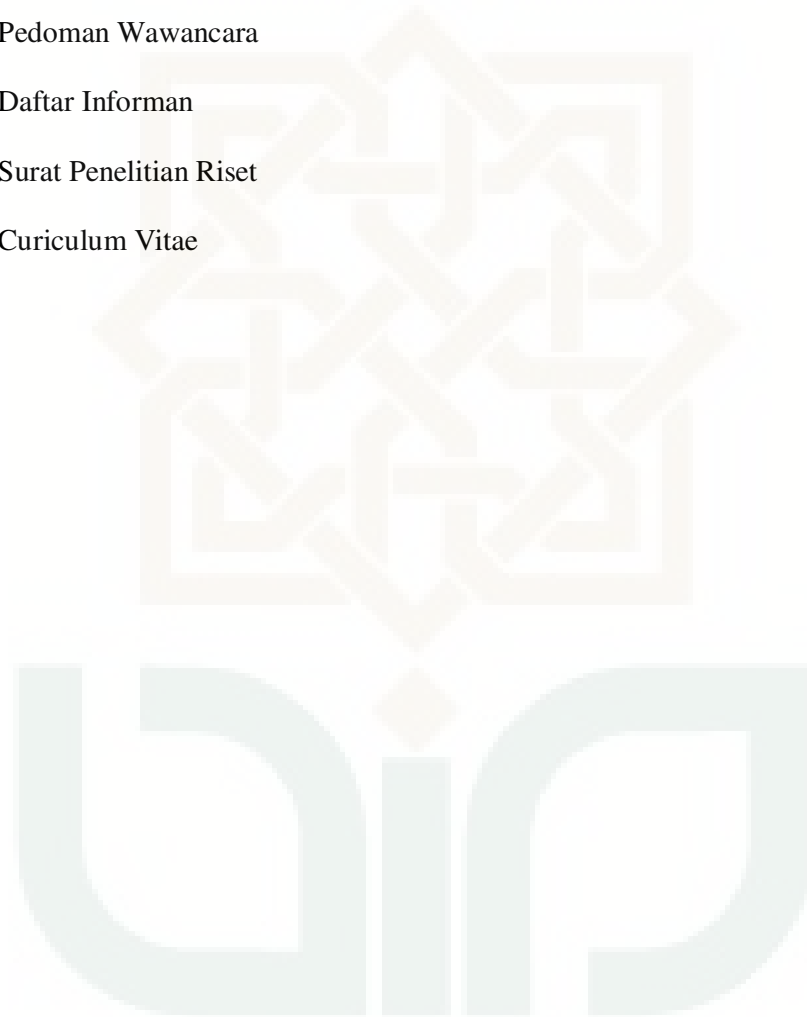
**LAMPIRAN**

Pedoman Wawancara

Daftar Informan

Surat Penelitian Riset

Curriculum Vitae



## ABSTRAK

The most interesting phenomenon of the migration of the population is the change in lifestyle and social status in society. Indonesian migrant workers continues to increase every year from various regions. Although it is often violence against migrant workers who are outside the country, but did not make the Indonesian people give up to become migrant workers. Cultural differences and customs also affect the lifestyle of migrant workers. And with the economic factors experienced by migrant workers provide a change of social status in society. In the study aimed to determine changes in lifestyle and social status of migrant workers in the village of Kalikatak. so the results of this study are expected to provide diverse information for the development of religius social sciences, and for the development planner kalikatak village area in anticipation of the social and demographic problems that exist.

This research is qualitative field research. Primary data from this study consisted of interviews and observations of former migrant workers and interviews with village communities kalikatak as additional information. Secondary data sources such as books or magazine articles related to this research. Data collection techniques include interviews, observation, dokumentasi. Then the data is collected and analyzed using sociological approach and using the theory of lifestyle from Chaney and the social Status of Liph Linton.

From the results of research conducted, lead to the conclusion that changes in lifestyle and social status of migrant workers owing to increased economic factors the village Kalikatak, resulting in a change in lifestyle in terms of clothing, behavior, mindset, level economic and dialects. Changes in migrant workers can be positive and negative. The changes are carried to hometown and become their lifestyle every day.

Social status of migrant laborer is experienced in increasing. At first, they have lower status at society. However by being a migrant laborer and getting an income above on the average, they can change their social status at society. In addition, they also step into a new position at society as a new midle class as their identity. After being a new midle class at society, they get a special place by getting honor from society. However, it scenis like a contradiction when we realize that they were threatened in bad before they were a migrant laborer in Malaysia.

## INTISARI

Diantara fenomena yang tentang problem sosial migrasi penduduk adalah mengenai perubahan gaya hidup dan status sosial di dalam masyarakat. Buruh migran Indonesia setiap tahun terus bertambah dari berbagai daerah. Perbedaan budaya dan juga adat istiadat mempengaruhi gaya hidup buruh migran. Adanya faktor ekonomi yang dialami buruh migran memberikan perubahan status sosial dalam masyarakat. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan gaya hidup dan status sosial buruh migran di Desa Kalikatak. Sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang beragam bagi pengembangan ilmu-ilmu sosial keagamaan,

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Data primer dari penelitian ini terdiri dari hasil wawancara dan observasi terhadap mantan buruh migran dan hasil wawancara dengan masyarakat Desa Kalikatak sebagai informasi tambahan. Sumber data sekunder berupa buku atau artikel majalah yang berhubungan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data mencakup wawancara, observasi, dokumentasi. Kemudian data dikumpulkan dan dianalisis dengan menggunakan pendekatan sosiologi dan menggunakan teori gaya hidup dari Chaney dan status sosial dari Liph Linton.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, menghasilkan kesimpulan bahwa perubahan gaya hidup dan Status Sosial buruh migran disebabkan karena meningkatnya faktor ekonomi di Desa Kalikatak, sehingga mengakibatkan perubahan gaya hidup dari segi pakaian, perilaku, pola pikir, tingkat ekonomi dan dialek bahasa. Perubahan yang terjadi pada buruh migran bisa bersifat positif dan juga negatif. Perubahan buruh migran tersebut dibawa sampai ke kampung halaman dan menjadi gaya hidup mereka sehari-hari.

Ketika buruh migran pulang kampung maka posisi buruh migran tersebut berada di posisi atas yang sebelumnya berada di posisi rendah karena mendapatkan penghasilan di atas rata-rata dapat mengubah status sosial mereka sehingga menempati posisi atas. Dan setelah menempati posisi kalangan atas maka ia dihormati oleh masyarakat. Padahal sebelum bekerja di Malaysia seringkali tidak di pandang dan diacuhkan dalam memberikan pendapat, dan juga terkadang tidak dihormati juga di masyarakat.

**Kata Kunci : Buruh Migran, Gaya Hidup**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Migrasi menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) mempunyai arti perpindahan penduduk dari satu tempat ke tempat yang lain untuk menetap, sedangkan orang yang melakukan migrasi disebut migran.<sup>1</sup> Migrasi bukan lagi hal yang baru di Indonesia, karena sudah dikenal sejak zaman pemerintahan Belanda (1596-1942). Salah satu Gubernur Jenderal Hindia Belanda yang terkenal yaitu Willem Daendels (1808-1811) merupakan orang pertama yang menerapkan prinsip kerja rodi untuk membuat jalan 1.000 kilometer guna keperluan militer Belanda, karena tuntutan dan paksaan dari pihak Belanda mengharuskan banyak masyarakat Indonesia yang bermigrasi untuk pekerjaan ini.<sup>2</sup> Masyarakat Indonesia yang secara tidak sengaja dididik menjadi pribadi yang mandiri dengan migrasi dan hidup merantau menjadikan setiap individunya memiliki wawasan luar di kampung halaman. Begitupula ketika memutuskan untuk mencari pekerjaan.

Bumi pertiwi yang termashur akan kekayaan alamnya kurang mampu menjamin kesejahteraan masyarakatnya. Hal tersebut dimotori oleh sistem kekuasaan yang kurang arif sehingga menyebabkan konsentrasi kepemimpinan

---

<sup>1</sup> Depdikbud (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 582.

<sup>2</sup> Sulistyowati Irianto, *Akses Keadilan Dan Migrasi Global: Kisah Perempuan Indonesia Pekerja Domestik di Uni Emirat Arab*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2011), hlm. 5.



hanya terfokus pada satu daerah saja.<sup>3</sup> Daerah yang dimanjakan oleh pemerintah relative menjadi daerah maju dan kaya, sehingga menyulut kecemburuan sosial bagi daerah yang masih terabaikan. Migrasi penduduk menjadi salah satu dari sekian banyak konsekuensi yang ditimbulkan dari pemberdayaan pemerintah yang kurang merata. Hal ini dikarenakan di daerah yang maju dan kaya memiliki taraf gaji dan jumlah lowongan kerja yang memadai.

Pada kenyataannya, migrasi dapat terjadi antar daerah, antar pulau, bahkan antar negara. Dinamika migrasi buruh migran ke luar negeri erat kaitannya dengan perkembangan ekonomi politik nasional dan global. Krisis ekonomi di Indonesia yang berlangsung diakhir dekade 90-an dan hingga kini belum ada tanda-tanda akan segera pulih, ternyata secara menyakinkan telah mendorong besarnya arus migrasi tenaga kerja Indonesia ke luar negeri.<sup>4</sup> Mulai dari hal itu banyak masyarakat Indonesia yang bermigrasi untuk menjadi buruh migran sampai saat ini. Baik dari kalangan pemuda, orang tua, laki-laki maupun perempuan tidak memandang jenis kelamin, mereka berlomba-lomba ingin menjadi buruh migran.

Setidaknya terdapat tiga faktor penentu utama yang mendorong migrasi tenaga kerja Indonesia.<sup>5</sup> Yaitu: *pertama* Daya “Tarik”, perbedaan demografi terkadang memicu seseorang untuk melakukan migrasi, demografi yang padat dan lapangan pekerjaan tidak memadai, sehingga mendorong seseorang untuk

---

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan Asmuni warga Desa Kalikatak, di Kediamaannya tanggal 26 Januari 2015.

<sup>4</sup> Abdul Haris dan Nyoman Andika, *Dinamika Kependudukan dan Pembangunan di Indonesia: dari Perspektif Makro ke Realitas Mikro*, (Yogyakarta: Lembaga Studi Filsafat Islam, 2002), hlm. 20.

<sup>5</sup> Sulistyowati Irianto, *Akses Keadilan dan Migrasi Global: Kisah Perempuan Indonesia Pekerja Domestik di Uni Emirat Arab*, hlm. 7.

melakukan migrasi ke tempat lapangan pekerjaan yang memadai. *Kedua* Daya “Dorong”, perbedaan gaji, memotivasi seseorang melakukan migrasi. Gaji yang sedikit dan hanya bisa memenuhi kebutuhan primer bahkan tidak bisa memenuhi kebutuhan sekunder dan tersier. Hal ini mendorong mereka memilih gaji yang bisa mencukupi kebutuhan baik primer, sekunder, bahkan tersier. Di negara maju gaji lebih banyak daripada di negara berkembang. *Ketiga* Jaringan antar negara berdasarkan keluarga, budaya, dan sejarah. Setiap tahun migrasi yang ada di Indonesia selalu meningkat.

Indonesia adalah salah satu negara di dunia dengan jumlah buruh migran yang besar. Setiap tahun banyak, penduduk Indonesia yang memilih untuk mencari pekerjaan di luar negeri. Menurut perhimpunan Indonesia untuk buruh migran pada tahun 2013 diperkirakan jumlah buruh migran Indonesia yang berada di luar negeri sebesar 4,5 juta orang sebagian besar diantara mereka adalah perempuan (sekitar 70%) dan bekerja di sektor domestic (sebagai PRT) dan manufaktur. Dari sisi usia sebagian besar mereka pada usia produktif (di atas 18 tahun sampai 35 tahun), namun banyak juga dari mereka pada usia anak-anak, selebihnya sekitar 30% adalah laki-laki, bekerja sebagai buruh perkebunan, konstruksi, transportasi dan jasa.<sup>6</sup>

Buruh migran Indonesia berasal dari berbagai daerah. Beberapa daerah yang memiliki jumlah buruh migran yang besar diantaranya, Madura. Masyarakat Madura, seperti diungkap di atas merupakan salah satu penyuplai migrasi

---

<sup>6</sup> Nurhidayati, *Perlindungan Hukum Terhadap Buruh Migran Indonesia* (BMI), (Semarang: Pengembangan Humaniora, 2013), hlm. 207.

penduduk dalam jumlah besar. Sekitar 2,5 juta orang Madura yang bertempat tinggal di luar Madura dan sebagian besar bertempat tinggal di Jawa Timur. Migrasi merupakan bagian penting dari tradisi merantau masyarakat Madura.<sup>7</sup> Banyak masyarakat Madura yang melakukan migrasi ke daerah yang menyediakan lapangan pekerjaan memadai dengan gaji yang tinggi, seperti yang terjadi di Desa Kalikatak. Kalikatak merupakan salah satu desa yang ada di Madura. Masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani, wiraswasta, PNS, dan buruh migran. Jumlah Masyarakat yang menjadi buruh migran hampir 50% dan sebagiannya ada yang menjadi petani, wiraswasta, dan PNS.<sup>8</sup> Separuh dari masyarakat Kalikatak mengkalkulasikan pendapatan yang diperoleh dari buruh migran dan bekerja di daerah sendiri, dengan hasil yang menggiurkan, akhirnya migrasi menjadi pilihan.

Kepergian buruh migran meninggalkan sanak saudara umumnya tidak hanya 1-2 tahun, akan tetapi sekitar 4-5 tahun. Bahkan ada juga dari mereka yang bertekad tidak akan pulang sebelum mendapatkan uang yang lebih banyak.<sup>9</sup> Jika mereka pulang ke kampung halamannya akan sulit mendapatkan pekerjaan, karena gaji yang didapat hanya cukup untuk makan sehari-hari, namun ketika mereka menjadi buruh migran mendapatkan upah diatas rata-rata. Secara logika, ekonomi mereka sudah mulai mapan, karena faktor ekonomi banyak masyarakat

---

<sup>7</sup> Muh. Samsudin, *Agama, Migrasi Dan Orang Madura*, (Yogyakarta: Aplikasia, 2007), hlm. 166.

<sup>8</sup> Sumber RPJM Desa Kalikatak tahun 2013.

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Matrahman, mantan buruh migran di Kedaiamannya pada tanggal 29 Januari 2015.

Desa Kalikatak sangat antusias ingin pergi ke luar negeri menjadi buruh migran. Antusias tertinggi pelaku migrasi di Desa Kalikatak didominasi oleh pemuda.

Pemuda yang telah menyelesaikan pendidikan atau lulus sekolah harus segera mendapatkan pekerjaan, karena banyak dari masyarakat desa yang memberikan label negatif bagi para pemuda yang menganggur setelah lulus sekolah.<sup>10</sup> Hal tersebut yang membuat pemuda Desa Kalikatak semangat mencari pekerjaan. Faktor lain yang memotivasi para pemuda untuk migrasi menjadi buruh migran di luar negeri adalah keadaan geografis dan kebudayaan yang berbeda dengan Indonesia. Buruh migran merupakan pilihan pekerjaan yang sarat akan tindak kekerasan dan ketidakadilan hak. Kekerasan fisik maupun non fisik yang dialami buruh migran sudah bukan menjadi hal baru yang disajikan oleh media Indonesia khususnya.

Semua perlakuan yang dialami buruh migran ternyata tidak mampu mengikis besarnya keinginan untuk tetap mengadu nasib ke negeri orang. Hal tersebut karena menurut mereka menjadi buruh migran dapat meningkatkan perekonomian keluarga. Hal ini yang memicu masyarakat Indonesia ingin menjadi buruh migran. Adapun Negara tujuan masyarakat Indonesia untuk melakukan migrasi adalah Arab Saudi, Singapura, Hongkong dan Malaysia. Lingkungan baru dapat menimbulkan adanya perubahan yang terjadi dalam diri buruh migran. Perubahan yang terjadi pada buruh migran (Individu) dapat mempengaruhi perubahan sosial.

---

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan Syamsir, mantan buruh migran di Kediannya pada tanggal 01 Februari 2015.

Perubahan sosial adalah transformasi dalam organisasi masyarakat, dalam pola pikir dan dalam perilaku pada waktu tertentu (Macionis, 1987:638).<sup>11</sup> Perubahan gaya hidup yang terjadi pada diri buruh migran diakibatkan oleh adanya faktor pergaulan, tingkat ekonomi. Perubahan bisa terjadi secara *revolusi* (Perubahan secara cepat), ataupun *evolusi* (Perubahan sedikit demi sedikit; secara perlahan-lahan). Perubahan gaya hidup yang dialami oleh buruh migran mampu mendongkrak status sosial di desa tempat mereka berasal. Status tersebut dapat diperoleh karena buruh migran memiliki Kapital dan Kapasitas yang lebih jika dibanding dengan masyarakat yang hanya bekerja didaerah sendiri.<sup>12</sup> Status menandakan perbedaan kelompok berdasarkan kehormatan dan kedudukan mereka di tengah-tengah masyarakat.<sup>13</sup>

Fenomena yang menarik yang membuat penulis tertarik untuk meneliti perubahan gaya hidup dan status sosial buruh migran di Desa Kalikatak, adalah *Pertama*, semangat kerja yang luar biasa dari masyarakat Desa Kalikatak untuk meningkatkan taraf hidup, meskipun harus jauh dari sanak saudara dan menjadi buruh migran di Malaysia. Hal itu dilakukam hanya untuk meningkatkan perekonomian keluarga. Dan perubahan gaya hidup yang terjadi pada buruh migran setelah bekerja di Malaysia. *Kedua*, Tingkat perekonomian yang dicapai buruh migran Desa Kalikatak mampu mendongkrak status sosial mereka. Awalnya, mereka menduduki posisi sebagai kaum yang terdeskriminasi kemudian

---

<sup>11</sup> Piotr Sztompka, *Sosiologi Perubahan Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 5.

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan Misadi warga masyarakat Desa Kalikatak di kediamannya pada tanggal 27 Januari 2015.

<sup>13</sup> Imam Santoso, *Sosiologi The Key Concepts*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 277.

menjadi orang yang dihormati karena materi. Fenomena inilah yang membuat penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut masyarakat Desa Kalikatak sebelum menjadi buruh migran dan sesudah menjadi buruh migran.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, terdapat beberapa rumusan masalah yang dapat dikaji dan diteliti lebih lanjut, yaitu sebagai berikut :

- a. Bagaimana Gaya Hidup masyarakat Desa Kalikatak, Arjasa, Sumenep sebelum dan sesudah menjadi buruh migran?
- b. Apa faktor-faktor yang mendorong perubahan gaya hidup dan status sosial?

## **C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mengetahui bagaimana gaya hidup buruh migran di Desa Kalikatak, Arjasa, Sumenep sebelum dan sesudah menjadi buruh migran.
- b. Mengetahui bagaimana status sosial masyarakat Desa Kalikatak, Arjasa, Sumenep sebelum dan sesudah menjadi buruh migran.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

- a. Menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti khususnya dibidang penelitian.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih terhadap disiplin ilmu sosiologi agama.



#### D. Tinjauan Pustaka

Penelitian ilmiah tentang *Perubahan Gaya Hidup dan Status Sosial Buruh Migran di Desa Kalikatak, Arjasa, Sumenep* terdapat beberapa judul yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini. Berdasarkan penelusuran sementara, peneliti menemukan beberapa literatur yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam melanjutkan penelitian ini, diantaranya:

*Pertama*, buku karya Heddy Shari Ahimsa Putra (dkk). Dalam bukunya penulis menjelaskan tentang perubahan pola kehidupan dilihat dari lapangan pekerjaan, pendidikan, kehidupan keluarga, peranan wanita, dan penemuan-penemuan yang sangat menonjol. Lapangan Pekerjaan memicu seseorang dalam hal Gaya hidup, seseorang yang sudah bekerja, dalam hal fashion mereka diperhatikan. Pendidikan, banyak mempengaruhi seseorang untuk berpikir lebih modern, sehingga perubahan-perubahan yang terjadi di luar akan masuk dalam kehidupan keluarga. Dalam buku ini dari faktor-faktor perubahan yang terjadi saling berkaitan satu sama lain.

Buku karya Heddy Shari AShima Putra (dkk) ini memberikan gambaran bahwa perubahan pola kehidupan masyarakat akibat dari pertumbuhan industri di Daerah Istimewa Yogyakarta ada dua sisi perubahan yang terjadi bisa bersifat positif. Pandangan yang bersifat positif ditujukan pada perubahan yang terjadi pada penampilan mereka, dari segi ekonomi juga berubah. Dan dari segi negatif semakin bebasnya pergaulan antara pria dan wanita di kalangan pegawai pabrik,

terutama yang belum menikah, norma-norma yang ketat mengatur interaksi pria dan wanita mulai mengalami erosi (Pemunduran) di kalangan pegawai pabrik.<sup>14</sup> Dalam karya ini menampilkan bahwa perubahan gaya hidup yang terjadi pada buruh migran dan status sosial dapat mempengaruhi masyarakat sekitar.

*Kedua*, Skripsi yang di tulis oleh, Mahbubatul Ummah, Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam, Prodi Sosiologi Agama Uin Sunan Kalijaga. Penelitian ini membahas tentang motivasi kerja buruh migran pada masyarakat Desa Karduluk tidak terbatas motif ekonomi saja, melainkan juga ada beragam motivasi lain seperti *Biogenetis* (Berhubungan dengan kebutuhan-kebutuhan organisme demi kelanjutan kehidupan secara biologis), motif *sosiogenetis* (Berhubungan dengan Lingkungan), dan motif *Teogenetis* (Berhubungan dengan Tuhan).<sup>15</sup>

Dari segi Biogenetis, untuk memenuhi kebutuhan hidupnya ia rela menjadi buruh migran. Dari segi sosiogenetis, dalam hal berhubungan dengan lingkungannya, membutuhkan proses untuk beradaptasi dengan lingkungan yang baru. Dan dari segi Teogenetis, buruh migran dalam berhubungan dengan Tuhannya, Terjadi perubahan atau tidak. Dalam penelitian ini terlihat motivasi kerja menjadi buruh migran, tidak hanya dari segi ekonomi, sedangkan dalam

---

<sup>14</sup> Heddy Shari Ahimsa Putra (dkk), *Perubahan Pola Kehidupan Masyarakat Akibat Pertumbuhan Industri di Daerah Istimewa Yogyakarta*, (Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1990).

<sup>15</sup> Skripsi yang ditulis oleh saudara Mahbubatul Ummah, prodi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin Studi Agama Dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul: *Motivasi Kerja Menjadi Buruh Migran Arab Saudi Di desa Karduluk, Pragaan, Sumenep*, (Yogyakarta: Perpustakaan Uin Sunan Kalijaga, 2009).

penelitian yang akan dilakukan selanjutnya akan membahas perubahan gaya hidup yang terjadi pada diri buruh migran sebelum dan sesudah bekerja di luar negeri.

*Ketiga*, buku karya Abdul Haris dan Nyoman Adika. Dalam bukunya menjelaskan tentang aktivitas migrasi sebagai imbas positif yang berkembang sebagai konsekuensi pertumbuhan ekonomi daerah. Migrasi dan globalisasi ekonomi dalam realitas ekonomi dan politik, resiko dan kerentanan migrasi terhadap aksi kekerasan bagi pekerja perempuan, dan tentang dinamika penduduk, urbanisasi dan pembangunan. Dalam buku ini membahas tentang aktivitas non pertanian yang berkembang sedemikian cepat dipertengahan orde baru. Dianggap sebagai penolong bagi masyarakat miskin yang tidak memiliki akses ke sector pertanian.

Tingkat upah yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan pekerjaan-pekerjaan yang ada di desa, telah mendorong perpindahan tempat kerja dari daerah pedesaan menuju daerah perkotaan, atau dari daerah yang kurang memadai dalam hal lapangan pekerjaan ke daerah yang memadai dalam hal lapangan pekerjaan.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini berbeda, penulis bermaksud untuk meneliti tentang perubahan dan status sosial yang terjadi pada diri buruh migran sebelum bekerja di Malaysia dan sesudah bekerja di Malaysia.

*Keempat*, Skripsi yang ditulis oleh Sumanto, Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam. Dalam penelitian ini Sumarto melihat kenakalam anak MTS Al-furqon disebabkan oleh

---

<sup>16</sup> Abdul Haris dan Nyoman Andika, *Dinamika Kependudukan dan Perkembangan di Indonesia: Dari Prespektif Makro Ke Realitas Mikro*, (Yogyakarta, Lembaga Studi Filsafat Islam (LESFI, 2002).

status sosial orang tuanya, selain dari status sosial, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) juga merupakan faktor yang menimbulkan kenakalan anak. Pengaruh Status Sosial orang tua terhadap kenakalan anak MTS bisa dilihat dari dua faktor yaitu, Pendidikan dan pekerjaan orang tua yang sangat berpengaruh terhadap kenakalan anak. Anak tumbuh tidak optimal karena tidak ada pengarahannya dari orang tua yang kurang perhatian jadi perkembangan anak tidak terlalu mendapatkan perhatian dari orang tuanya. Dan juga dari faktor pekerjaan, orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya, maka semakin sulit baginya membagi waktu antara pekerjaan dan mengurus anak-anak. Sehingga seringkali anak-anak terbengkalai tidak terurus, karena sibuknya dengan pekerjaan.

Orang tua beranggapan bahwa anak dititipkan pada suatu lembaga yang memiliki seorang figur pemimpin yang dianggap mampu mendidik anaknya, sedangkan orang tua bekerja total untuk terhindar dari kemiskinan. Keadaan sosial orang tua dapat berpengaruh terhadap perkembangan tingkah laku anak. Dengan kondisi ekonomi yang cukup, maka lingkungan material yang diberikan orang tua terhadap anaknya lebih luas.<sup>17</sup> Dari karya ini hanya melihat bagaimana pengaruh status sosial orang tua terhadap kenakalan anak, sedangkan penelitian yang akan dijalankan penulis melihat bagaimana status sosial buruh migran sebelum bekerja dan sesudah bekerja, dan pengaruhnya terhadap masyarakat Desa Kalikatak.

---

<sup>17</sup> Skripsi yang ditulis oleh Sumanto, Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Pengaruh Status Sosial Orang Tua terhadap Kenakalan Anak di MTS Al-Furqon Bongoskenathi Bantul Yogyakarta*, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2007).

## E. Kerangka Teoritik

Dalam setiap penulisan memiliki titik awal dan kejelasan atau landasan berpikir untuk memecahkan masalah. Sehingga perlu disusun kerangka teori yang memuat pokok-pokok pikiran yang menggambarkan dari sudut mana masalah tersebut akan disoroti. Maka dari itu untuk menganalisis permasalahan yang akan dikaji, peneliti menggunakan gaya hidup dan Status Sosial.

### 1. Gaya Hidup

Menurut Chaney, dalam bukunya Ayu Agustin, Gaya hidup merupakan ciri dari sebuah dunia modern atau disebut dengan modernitas. Gaya hidup digunakan oleh siapapun yang hidup pada masyarakat modern sebagai suatu gagasan yang dipakai untuk menggambarkan tindakannya sendiri atau orang lain.<sup>18</sup> Chaney mendefinisikan bahwa gaya hidup sebagai suatu cara kehidupan yang khas yang dijalani oleh kelompok sosial tertentu yang di dalamnya terdapat perilaku ekspresif dan dapat dikenali. Pengenalan itu melalui pola-pola tindakan yang membedakan antara satu orang dengan orang lain.

Penggunaan teori melalui gaya hidup yang dikemukakan oleh Chaney, dapat membantu memahami apa yang mereka lakukan, dan untuk mengetahui alasan pemaknaan gaya hidup bagi buruh migran. Gaya hidup dapat diidentikkan dengan suatu ekspresi dan simbol untuk menampakkan identitas diri dan identitas kelompok, karena pengaruh dari nilai-nilai tertentu seperti

---

<sup>18</sup> Ayu Agustin Nursyahbani, *Kontruksi Dan Representasi Gaya Hidup Muslimah Perkotaan Studi Kasus Pada Hijabers Community di Jakarta*, (Depok: Universitas Indonesia, 2012), hlm. 18.

agama, budaya, dan kehidupan sosial. Selain itu, demi menunjukkan identitas diri melalui ekspresi tertentu yang mencerminkan perasaan. Pada zaman modern ini, gaya hidup telah menghilangkan batas-batas budaya lokal maupun nasional, karena derasnya arus dan mudahnya akses informasi melalui media massa.<sup>19</sup> Pada taraf selanjutnya gaya hidup lebih beragam tidak hanya dimiliki oleh satu masyarakat saja. Hal tersebut karena gaya hidup dapat ditularkan dari satu masyarakat ke masyarakat yang lain. Dampaknya, gaya hidup menjadi *trend* penjuru dunia, mulai dari negara maju, negara berkembang, kota termasuk desa sekalipun.

Menurut Chaney dalam bukunya Retno Hendariningrum dan Muhammad Edy Susilo, penampakan luar menjadi salah satu situs yang penting bagi gaya hidup. Hal-hal permukaan akan menjadi lebih penting daripada substansi. Gaya dan desain menjadi lebih penting daripada fungsi. Gaya menggantikan substansi, pemasaran penampakan luar, penampilan hal-hal yang bersifat permukaan atau kulit akan menjadi bisnis besar gaya hidup, Chaney mencontohkan para politisi, selebritis, akan terus berusaha memanipulasi penampakan luar citra mereka (gaya hidup mereka) untuk merekayasa dan mendapatkan dukungan.<sup>20</sup>

Menurut penulis gaya hidup yang dikemukakan Chaney mampu dalam menganalisis fenomena gaya hidup buruh migran di masyarakat Desa

---

<sup>19</sup> Sri Hastuti, *Gaya Hidup Remaja Pedesaan Studi di Desa Sukaraya, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deling Serdang, Sumatera Utara*, (Sumatera Utara: Jurnal Harmoni Sosial, 2007), hlm. 69.

<sup>20</sup> Retno Hendariningrum dan Muhammad Edy Susilo, *Fashion Dan Gaya hidup : Identitas Dan Komunikasi*, (Yogyakarta: Jurnal Ilmu Komunikasi, 2008), hlm 28.



Kalikatak sebelum dan sesudah menjadi buruh migran, dilihat dari pakaian, perilaku, pola pikir, tingkatan ekonomi, dan dialek bahasa.

## 2. Status Sosial

Untuk mengkaji status sosial peneliti meminjam teori status sosial Liph Linton. Status Sosial merupakan tempat atau posisi seseorang dalam suatu kelompok sosial. Liph Linton membedakan teori status sosial dalam 3 bentuk yaitu: *Ascribed Status*, *Achieved Status*, *Assigned Status*.<sup>21</sup>

a. *Ascribed Status*, merupakan tipe status yang didapat sejak lahir, seperti jenis kelamin. Tipe status ini diperoleh secara alami tanpa memerlukan perjuangan. Karena pembedaannya dapat dilihat secara kasat mata.

b. *Achieved status* merupakan status yang didapat seseorang karena kerja keras dan usahanya, seperti kekayaan, pendidikan dan pekerjaan. Dalam struktur seperti itu, biasanya struktur sosial lebih terbuka, sehingga membuka peluang bagi siapa saja untuk meraih status sosial ekonomi sesuai dengan tujuan masing-masing.

c. *Assigned status* merupakan status sosial yang diperoleh seseorang didalam lingkungan masyarakat yang tidak didapat sejak lahir. Akan tetapi, diberikan karena usahanya dan kepercayaan masyarakat.

Penulis ingin melihat tipe segi *Achieved Status* yang merupakan status yang didapat seseorang karena kerja dan usahanya, dalam hal ini buruh migran bekerja

---

<sup>21</sup> Elly M. Setiadi dan Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi: Pemahaman Fakta Dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, Dan Pemecahannya*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 430.

keras dan berusaha agar status dalam masyarakat tidak dipandang rendah dan untuk menyeimbangkan status yang ada dalam masyarakat, karena seseorang yang mempunyai status tinggi dalam masyarakat akan di tempatkan lebih tinggi, berbeda dengan seseorang yang mempunyai status rendah dalam masyarakat ia akan di tempatkan dibawah.

## F. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian dapat diartikan sebagai cara yang ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>22</sup> Komponen-komponen yang akan ditempuh peneliti dalam menggali dan menganalisa data untuk menemukan jawaban permasalahan, yaitu:

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*).<sup>23</sup> Yaitu penelitian yang cara pengambilan datanya langsung ke lapangan, yang bersifat penelitian kualitatif.

### 2. Sumber Data

Pengertian sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data yang diperoleh.<sup>24</sup> Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari ungkapan narasumber ketika wawancara, buku dan dokumentasi berupa foto.

#### a. Sumber Data Primer

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), hlm. 3.

<sup>23</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 26.

<sup>24</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 172.

Sumber data primer ini diperoleh dari sumber-sumber data asli yang memuat informasi-informasi mengenai penelitian ini.<sup>25</sup> Adapun sumber utama dalam penelitian ini, hasil wawancara buruh migran sebagai informasi kunci (*Key Information*), sedangkan hasil wawancara masyarakat Desa Kalikatak, Kec. Arjasa, Kab. Sumenep, sebagai informasi tambahan.

#### b. Sumber Data Sekunder

Selain mendapatkan data dari sumber data primer juga diperoleh dari data sekunder. Data sekunder diperoleh dari tulisan-tulisan penelitian sebelumnya atau buku-buku, artikel dikoran ataupun majalah, website, dan semua pustaka pendukung yang dapat dijadikan sebagai sumber data khususnya yang berkaitan dengan tema penelitian ini.<sup>26</sup>

### 3. Metode Pengumpulan Data

Ada beberapa metode yang akan digunakan oleh penulis dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

#### a. Metode Observasi

Observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>27</sup> Dalam hal ini penulis menggunakan pengamatan secara terlibat (Partisipatif), dalam artian penulis merupakan bagian dari kelompok yang diteliti dan

---

<sup>25</sup> Tatang Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, 1986), hlm. 132.

<sup>26</sup> Tatang Aming, *Menyusun Rencana Penelitian*, hlm. 133.

<sup>27</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2007), hlm. 106.

merupakan bagian integral dari situasi yang dipelajarinya.<sup>28</sup> Dengan ini penulis dapat mengetahui situasi secara langsung dan dapat mengumpulkan keterangan yang banyak.

#### b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pokok dalam penelitian kualitatif. Wawancara dalam penelitian kualitatif menurut Denzim dan Lincoln (1994:353) adalah percakapan, seni bertanya dan mendengar (*The art of asking and listening*).<sup>29</sup> Wawancara ini berupa jenis wawancara terstruktur yang akan mencari fokus permasalahan, pertanyaan yang diajukan memungkinkan diluar rencana namun tetap mengacu pada struktur atau rancangan yang sudah ada.

#### c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial. Pada intinya metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data sejarah dari permasalahan.<sup>30</sup> Metode Dokumentasi ini digunakan penulis sebagai catatan penelitian berupa tulisan, juga berupa foto yang menggambarkan keadaan yang ada di lokasi penelitian.

### 4. Teknik Pengelolaan Data

---

<sup>28</sup> Nasution S, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), hlm. 107.

<sup>29</sup> Moh. Soehadha, *Metode Penelitian Sosiologi Agama (Kualitatif)*, (Yogyakarta : Bidang Akademik Uin Sunan Kalijaga, 2008), hlm. 94.

<sup>30</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial : Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*(Surabaa : AirLangga Universitas Press, 2001), hlm. 152.

Setelah memperoleh data dari penelitian. Penulis menggunakan teknik pengolahan data Analisis Deskriptif dan Eksplanasi (Penjelasan). Analisis Deskriptif merupakan teknik analisis data dalam rangka mencapai pemahaman terhadap sebuah fokus kajian yang kompleks, dengan cara memisahkan tiap-tiap bagian dari keseluruhan fokus yang dikaji atau memotong tiap-tiap adengan atau kebudayaan yang sedang diteliti. Sedangkan Analisis Eskplanasi (penjelasan) adalah sebuah teknik analisis data yang bertujuan untuk menyediakan informasi, penjelasan, alasan-alasan dan pertanyaan mengapa suatu hal bisa terjadi.<sup>31</sup>

#### 5. Pendekatan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan sosiologi agama, yakni dengan melihat Perubahan Gaya Hidup dan Status Sosial dalam hal perilaku dan tindakan sehari-hari sebelum menjadi buruh migran dan sesudahnya, dan sejauh mana agama berperan dalam meng-*cover* perubahan gaya hidup dan status sosial buruh migran.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penulisan ini terdiri dari lima bab, masing-masing bab dibagi lagi menjadi beberapa sub bab yang menjelaskan kandungan isinya. Pembagian tersebut agar dapat memudahkan pembahasan, telaah pustaka, analisis data secara mendalam sehingga nantinya diharapkan penelitian ini dapat mudah di pahami.

---

<sup>31</sup> Moh. Soehadha, *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama*, hlm. 115-116.

*Bab I*, memuat tentang pendahuluan sebagai pengantar secara keseluruhan sehingga dalam bab ini akan diperoleh gambaran umum, focus penelitian dan cara pandang yang akan penulis lakukan. Adapun rangkaian dalam bab ini sebagai berikut: latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, sistematika pembahasan.

*Bab II*, bab ini membahas tentang gambaran wilayah Desa Kalikatak, Arjasa, Sumenep. Pembahasan ini dimaksudkan untuk menggambarkan karakteristik sosial masyarakat sekaligus letak geografis, keadaan penduduk yang meliputi sejarah, keagamaan, pendidikan, sosial ekonomi, dan sosial budaya, dan profil buruh migran di Desa Kalikatak, sehingga dapat mengetahui secara pasti bagaimana kronologi Desa Kalikatak sebagai objek penelitian dan untuk mengetahui profil buruh migran.

*Bab III*, membahas tentang perubahan gaya hidup sebelum menjadi buruh migran dan sesudah menjadi buruh migran di Desa Kalikatak, Arjasa, Sumenep. Secara focus akan membahas tentang perubahan gaya hidup buruh migran dan pengaruhnya terhadap masyarakat Desa Kalikatak. Dalam bab ini berusaha menjawab pertanyaan sebagaimana yang tercantum dalam rumusan masalah.

*Bab IV*, berisi tentang status sosial buruh migran di masyarakat Desa Kalikatak, Arjasa, Sumenep. Yang secara focus berusaha mengungkap Status buruh migran di Desa Kalikatak dengan menggunakan teori status sosial. Dalam bab ini berusaha menjawab pertanyaan sebagaimana yang tercantum dalam rumusan masalah yang penulis susun sebelumnya.

*Bab V*, merupakan bab penutup yang didalamnya berisi kesimpulan dari penelitian dan saran-saran. Dalam bab ini memaparkan hasil analisis untuk menjelaskan dan menjawab permasalahan yang ada dan diharapkan dapat menarik intisari dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya. Dan juga dalam Bab ini berisi saran dan kritik yang bisa membangun untuk kebaikan skripsi ke depannya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka terdapat beberapa kesimpulan antara lain:

1. **Gaya Hidup Masyarakat Desa Kalikatak Sebelum dan Sesudah Menjadi Buruh Migran**

- a. **Gaya Hidup Sebelum Menjadi Buruh Migran**

Gaya hidup masyarakat Desa Kalikatak sebelum menjadi buruh migran dalam hal gaya pakaian terlihat sederhana dan tidak mengikuti perkembangan fashion. Ekonomi yang kurang memadai membuat masyarakat harus menjadi buruh migran . Dalam hal pola pikir masyarakat masih biasa dikatakan kolot yang hanya terpaku pada tradisi yang ada. Bahasa sebelum menjadi buruh migran hanya bisa berbasa local. Maka dalam hal perilaku juga hidup hemat dan sederhana dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dengan adanya diterapkan kehidupan yang hemat dan sederhana maka tingkat ekonomi yang ada di Desa Kalikatak sangat rendah hanya mampu memenuhi kebutuhan primer, sedangkan kebutuhan yang lain seperti sekunder bahkan tersie belum bisa tercukupi. Dalam hal tindakan yang dilakukan masyarakat Desa Kalikatak bersifat negatif yaitu seringnya minum-minuman keras. Dalam interaksi dengan individu



yang lain menggunakan bahasa asal daerah sehingga masyarakat kurang memahami bahasa Indonesia yang merupakan bahasa nasional.

Oleh karena itu penulis menarik kesimpulan bahwasanya masyarakat Desa Kalikatak sebelum menjadi buruh migran dalam hal gaya hidup masih tradisional dan tidak mengenal gaya hidup yang modern dan juga dalam kehidupan sehari-hari sederhana, karena kurangnya pendapatan mereka.

b. Gaya Hidup Setelah Menjadi Buruh migran

Gaya hidup masyarakat Desa Kalikatak setelah menjadi buruh migran dalam hal gaya pakaian terlihat sudah berkualitas, bagus serta sudah mampu mengikuti perkembangan fashion tapi ada juga sebagian mantan buruh migran yang tidak mengalami perubahan dalam segi pakaian. Sehingga perilaku Desa Kalikatak menunjukkan perilaku yang konsumtif. Ekonomi yang memadai masyarakat Desa Kalikatak mampu membeli apapun sesuai keinginannya, seperti membangun rumah, menyekolahkan anaknya dan kebutuhan rumah tangganya. Hal tersebut menunjukkan ekonomi masyarakat Desa Kalikatak saat setelah menjadi buruh migran mengalami peningkatan.

Hal tersebut terlihat dari daya beli terhadap barang-barang yang baru. Dalam hal berinteraksi dengan orang asli Malaysia harus menggunakan bahasa Melayu, dengan seiringnya waktu mantan buruh migran sudah bisa berbahasa Melayu yang baik dan benar. Sehingga

penulis menarik kesimpulan bahwasanya masyarakat Desa Kalikatak setelah menjadi buruh migran memiliki perilaku yang konsumtif dan gaya hidup yang modern.

## 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup

### a. Internal

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan bahwasanya faktor yang mempengaruhi gaya hidup buruh migran dari faktor internal yaitu, sikap, pengalaman dan pengamatan, kepribadian, konsep diri, motif dan persepsi

### b. Eksternal

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, bahwasanya faktor yang mempengaruhi gaya hidup buruh migran dari faktor eksternal yaitu, kelompok referensi, keluarga dan kelas sosial

Faktor yang mendorong gaya hidup masyarakat Desa Kalikatak setelah menjadi buruh migran yaitu, ekonomi, media massa, dan kebudayaan.

## **B. Saran-saran**

Saran dari penulis berkaitan dengan perubahan gaya hidup dan status sosial buruh migran sebagai berikut:

### 1. Untuk Penelitian Lebih Lanjut

- a. Perubahan gaya hidup dan status sosial buruh migran yang telah dipublikasikan tampak masih terbatas dan masih ada kekosongan

informasi, khususnya tentang pola kehidupan keagamaan buruh migran. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut di daerah yang berbeda, karena setiap daerah memiliki pola perubahan dan keunikan yang berbeda-beda.

- b. Hasil penelitian ini masih sangat terbatas sehubungan dengan itu perlu diadakan penelitian lanjutan dengan menyusun kerangka teoritik yang kuat untuk membedah, mengoreksi, menganalisis dan menyempurnakan hasil rumusan keilmuan Islam dalam perbandingannya dengan perkembangan teori-teori keilmuan yang terkait untuk pengembangan ilmu-ilmu keislaman.

## 2. Untuk Buruh Migran

- a. Meningkatkan keterampilan dan keahlian di Desa Kalikatak serta menekuninya
- b. Menggunakan hasil remitan sebaik mungkin, misalnya sebagai modal usaha
- c. Kurangi pola hidup yang konsumtif dan individualis
- d. Jangan memprioritaskan pendapatan gaji yang besar, pertimbangkan juga segala resiko yang akan dihadapi

## 3. Untuk Pemerintah Daerah dan Pusat

- a. Melakukan pendataan yang cermat terhadap buruh migran, baik yang legal maupun yang illegal

- b. Melakukan sosialisasi terhadap masyarakat tentang keimigrasian dan resiko yang mungkin terjadi
- c. Memberikan pembekalan tentang pengetahuan bahasa, keterampilan, dan tentang keselamatan kerja di luar negeri
- d. Mengembangkan industri kecil yang padat karya di desa sehingga dapat menyerap tenaga kerja masyarakat desa.
- e. Agen-agen penyalur buruh migran lebih mempedulikan terhadap keluhan yang disampaikan oleh buruh migran.
- f. Lebih cepat dan tegas dalam menindak agen-agen yang melanggar aturan pengiriman buruh migran ke luar negeri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amirin, Tatang. *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press, 1986.
- Anwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Astuti, Dwi Endang. *Perilaku Konsumtif Dalam Membeli Barang Pada Ibu Rumah Tangga Di Kota Samarinda*, eJournal Psikolog, 2013.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, Surabaya: AirLangga Universitas Press, 2001.
- Damongilal Sifra, dan Opod. *Hubungan Status Sosial Ekonomi Dengan Kebahagiaan Keluarga Dalam Masyarakat Desa Betelen 1 Kecamatan Tombatu Kabupaten Minahasa Tenggara*, Manado: Jurnal e-Biomedik EBM, 2014.
- Depdikbud (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Geertz, Clifford. *Abangan Santri Priyayi dalam Masyarakat Jawa*, Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya, 1981.
- Goble G, Frank. *Madzhab Ketiga Psikologi Humanistik Abraham Maslow*, Yogyakarta: Kanisius, 1987.
- Haris, Abdul, dan Andika Nyoman. *Dinamika Kependudukan dan Pembangunan di Indonesia: dari Perspektif Makro ke Realitas Mikro*, Yogyakarta: Lembaga Studi Filsafat Islam, 2002.
- Hastuti, Sri. *Gaya Hidup Remaja Pedesaan Studi di Desa Sukaraya, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deling Serdang, Sumatera Utara*, Sumatera Utara: Jurnal Harmoni Sosial, 2007.
- Hendariningrum, Retno dan M. Edy Susilo *Gaya Hidup: Identitas Dan Komunikasi*, Agustus: Jurnal Ilmu Komunikasi, 2008
- <http://simplenews05.blogspot.com/2014/10/pengertian-dari-kebutuhan-primer.html>, Diakses tanggal 11 Juni 2015 jam, 13:58.
- Irianto, Sulistyowati. *Akses Keadilan Dan Migrasi Global: Kisah Perempuan Indonesia Pekerja Domestik di Uni Emirat Arab*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2011.

- Listyorini, Sari. *Analisis Faktor-Faktor Gaya Hidup Dan Pengaruhnya Terhadap Pembelian Rumah Sehat Sederhana (Studi pada Pelanggan Perumahan Puri Dinar Mas PT. Ajisaka di Semarang)*, Malang: Jurnal Administrasi Bisnis, 2012.
- Martono, Nanang. *Sosisologi Perubahan Sosial: Prespektif Klasik, Modern, Posmodern, dan Poskolonial*, Jakarta: Rajawali, 2011.
- Marius, Jelamu Ardu. *Perubahan Sosial*, September: Jurnal Penyuluhan, 2006.
- Moore, Frazier. *Hubungan Masyarakat: Prinsip, Kasus, dan Masalah Satu*, Bandung: Remadja Karya, 1988.
- Nawawi, Hadari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007.
- Nindyastari, Dimitri. *Gaya hidup Remaja Yang Melakukan Clibbing*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Purwanti Dewi Bela dan Kusuma Wulandari. *Gaya Hidup Masyarakat Nelayan (The Lifestyle Of Fisherman Community)*, Jember: 2013.
- Putra, Ashim, Shari Heddy (dkk). *Perubahan Pola Kehidupan Masyarakat Akibat Pertumbuhan Industri di Daerah Istimewa Yogyakarta*, Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1990.
- Raharjo Puja Nanang. *Dinamika Pemenuhan Kebutuhan Perumahan Masyarakat Berpenghasilan Rendah (Studi Kasus: Penghuni Rumah Tipe Kecil Griya Pangutan Indah, Mataram)*, Semarang: Pasca Sarjana Universitas Dipenogoro, 2010.
- Santoso, Imam. *Sosiologi The Key Concepts*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Salim Agus dan Gunawan Budi Kahono. *Fenomena Kemiskinan Pada Masyarakat Petani Sawah (Studi Kasus Pada Petani Sawah Di Desa Karang Anyar. Kec. Jati Agung, Kab. Lampung)*, Lampung: Jurnal Sociologi, 2007.
- Setiadi M. Elly dan Usman Kolip. *Sosiologi Suatu Pengantar, Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012.
- S, Nasution. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Soehadha, Moh. *Metode Penelitian Sosiologi Agama (Kualitatif)*, Yogyakarta: Bidang Akademik Uin Sunan Kalijaga, 2008.

- Soyomukti Nuraini. *Pengantar Sosiologi: Dasar Analisis, Teori, dan Pendekatan Menuju Analisis Masalah-Masalah Sosial, Perubahan Sosial, Dan kajian-Kajian Strategis*, Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2010.
- Subaharianto, Andang (dkk). *Tantangan Industrialisasi Madura: Membentur kultur, Menjunjung Leluhur*, Malang: Banyumedia Publishing, 2004.
- Sutardi, Tedi. *Antropologi Mengungkap Keragaman Budaya*, Bandung: PT Setia Purna Inves, 2001.
- Syamsudin Muhammad. *Agama, Migrasi, Orang Madura*, Yogyakarta: Aplikasia, 2007.
- Sztompka, Piotr. *Sosiologi Perubahan Sosial*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Weber, Max . *Sosiologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

## Lampiran I

### PEDOMAN WAWANCARA

Untuk Kepala Desa Kalikatak, Kec. Arjasa, Kab. Sumenep

1. Ada berapa tempat ibadah yang ada di Desa Kalikatak?
2. Ada berapa gedung sekolah yang ada di Desa Kalikatak?
3. Bagaimana kehidupan warga Desa Kalikatak?

## Lampiran II

### PEDOMAN WAWANCARA

Untuk mantan buruh migran Desa Kalikatak, Kec. Arjasa, Kab. Sumenep

1. Mengapa ingin bekerja di Malaysia?
2. Berapa hasil yang didapat setelah bekerja di Malaysia?
3. Mengapa memilih bekerja di Malaysia?
4. Berapa tahun bekerja di Malaysia?
5. Apa yang di dapat setelah menjadi buruh migran di Malaysia?
6. Perubahan apa yang paling menonjol setelah menjadi buruh migran?
7. Bagaimana pakaian mantan buruh migran sebelum dan sesudah bekerja di Malaysia?
8. Bagaimana kehidupan mantan buruh migran sebelum dan sesudah bekerja di Malaysia?
9. Bagaimana perilaku mantan buruh migran sebelum dan sesudah bekerja di Malaysia?
10. Bagaimana pola pikir mantan buruh migran sebelum dan sesudah bekerja di Malaysia?
11. Bagaimana tingkat ekonomi mantan buruh migran sebelum dan sesudah bekerja di Malaysia?
12. Bagaimana status sosial mantan buruh migran sebelum dan sesudah menjadi buruh migran?



13. Bagaimana pandangan mantan buruh migran tentang status sosial dalam ajaran agama Islam?



## Lampiran III

### PEDOMAN WAWANCARA

Untuk warga Desa Kalikatak, Kec. Arjasa, Kab. Sumenep

1. Bagaimana sejarah Desa Kalikatak?
2. Bagaimana tingkat ekonomi warga Desa Kalikatak?
3. Bagaimana keagamaan yang ada di Desa Kalikatak?
4. Bagaimana gaya hidup warga Desa Kalikatak?
5. Bagaimana kesetaraan gender di Desa Kalikatak?

## Lampiran IV

**DAFTAR INFORMAN**

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	PENDIDIKAN TERAKHIR	PEKERJAAN
1.	Moh. Sakrani	Laki-laki	45	S1	KepalaDesa
2.	JiKacong	Laki-laki	59	SD	SesepuhDesa
3.	Munandar	Laki-laki	40	SMP	WargaDesa
4.	UstadMustaqim	Laki-laki	45	S1	Tokoh Agama
5.	Rasia	Perempuan	37	SMA	WargaDesa
6.	Yanto	Laki-laki	18	SMA	WargaDesa
7.	Rahmat	Laki-Laki	22	SMA	MantanBuruhM igran
8.	Asmuni	Laki-laki	48	SMA	WargaDesa
9.	Matrahman	Laki-laki	39	SMP	MantanBuruhM igran
10.	Syamsir	Laki-laki	22	SMA	MantanBuruhM igran
11.	Misadi	Laki-laki	49	SD	WargaDesa
12.	Minaton	Perempuan	40	SMP	WargaDesa
13.	Muniroh	Perempuan	42	SMP	MantanBuruhM igran
14.	Matyani	Laki-laki	39	SMA	Warga Desa
15.	Yuli	Perempuan	25	SMA	WargaDesa
16.	Samsul	Laki-laki	45	SMP	MantanBuruhM igran
17.	Acik	Laki-laki	37	SMA	MantanBuruhM igran
18.	Ni'a	Perempuan	43	SMP	MantanBuruhM igran
19.	Karman	Laki-laki	20	SMA	MantanBuruhM igran
20.	Fiqi	Laki-laki	25	SMA	MantanBuruhM igran
21.	Buhari	Laki-laki	56	SMP	MantanBuruhM igran
22.	Tasyiah	Perempuan	43	SMP	MantanBuruhM igran
23.	Jannaton	Perempuan	34	SMP	MantanBuruhM igran
24.	Rumi	Perempuan	50	SMA	MantanBuruhM igran
25.	Na'imah	Perempuan	39	SMA	MantanBuruhM igran

26.	Ruhma	Perempuan	20	SMA	WargaDesa
27.	Minollah	Laki-laki	44	SMA	MantanBuruhM igran



Lampiran V

GAYA HIDUP BURUH MIGRAN DI DESA KALIKATAK, KEC. ARJASA, KAB. SUMENEP

1.	Rahmat	Perubahan gaya hidup yang terjadi pada diri Rahmat dalam hal perilaku, dari sisi yang positif ke sisi yang negatif, contohnya mabuk-mabukan
2.	Matrahman	Perubahan gaya hidup yang terjadi pada diri Matrahman dalam pakaian, yang awalnya berpakaian seadanya dan juga terlihat cupu, tapi setelah menjadi buruh migran sudah mengikuti fashion dan tidak terlihat cupu lagi.
3.	Syamsir	Perubahan gaya hidup yang terjadi pada diri Syamsir gaya hidup yang bebas, hidup jauh dari sanak saudara membuat Syamsir memiliki pergaulan yang bebas, yaitu sering pergi ke club malam.
4.	Muniroh	Perubahan gaya hidup yang terjadi sudah mampu mengkonsumsi barang-barang yang mahal dan sudah mampu membeli pakaian yang bermerk, yang awalnya tidak bisa di beli karena kekurangan ekonomi.
5.	Samsul	Perubahan gaya hidup yang terjadi pada diri Samsul dalam hal ekonomi mampu mengubah gaya hidup keluarganya, dengan gaya hidup yang serba berkecukupan dan mampu memiliki sifat yang konsumtif.
6.	Acik	Perubahan gaya hidup yang terjadi pada diri Acik dalam hal pola pikir, pola pikir yang tidak berkembang dan takut untuk mencoba. Setelah menjadi buruh migran dan mendapatkan pengalaman dan juga pengetahuan maka pola pikir Acik mulai berkembang, dan sekarang mampu mengembangkan usaha yang dia miliki dengan pengetahuannya.
7.	Ni'a	Perubahan gaya hidup yang terjadi pada diri Ni'a dalam hal pakaian, yang awalnya terlihat norak karena hidup di desa, dan kurangnya faktor ekonomi untuk membeli pakaian, tapi setelah menjadi buruh migran sudah mampu mengkonsumsi pakaian-pakaian yang mahal, dan meniru gaya hidup modern, seperti pakaian minim, dan pernak-pernik buatan luar negeri.
8.	Karman	Perubahan gaya hidup yang terjadi pada diri Karman dalam hal perilaku, sebelum menjadi buruh migran memiliki sifat yang hemat karena kekurangan ekonomi, tapi setelah menjadi buruh migran mampu menghasilkan uang dan gaji yang di dapat di atas rata-rata sehingga memiliki sifat yang konsumtif.
9.	Fiqi	Gaya hidup yang terjadi pada Fiqi tidak mengalami perubahan baik dalam hal pakaian, perilaku.
10.	Buhari	Gaya hidup yang terjadi pada Buhari tidak mengalami perubahan baik dalam hal pakian, perilaku, tapi dalam hal pola pikir mengalami perubahan bertambah dewasa dan mampu bertanggung jawab terhadap keluarga, bahwa keluarga di kampung halamannya membutuhkan dirinya, maka dari itu Buhari semangat dalam mencari rizqi.
11.	Tasyiah	Perubahan gaya hidup yang terjadi pada Tasyiah gaya hidup hedonis, awalnya sebelum menjadi buruh migran gaya hidupnya dalam segala

		hal termasuk dalam gaya hidup yang sederhana dan juga tradisional.
12.	Jannaton	Gaya hidup yang terjadi pada Jannaton tidak mengalami perubahan baik dalam hal pakaian, perilaku.
13.	Rumi	Perubahan gaya hidup yang terjadi pada diri Rumi dalam hal ekonomi, Rumi mampu menghasilkan uang sendiri bisa menyekolahkan anaknya dan juga mampu membangun rumah dengan hasil gaji yang di dapat, padahal sebelum menjadi buruh migran Rumi hanya bisa menghasilkan uang untuk makan, dan juga kebutuhan sehari-hari.
14.	Na'ima	Perubahan gaya hidup yang terjadi pada Na'imah dalam hal sikap sehari-hari yaitu cenderung tidak bersosialisasi dengan masyarakat.
15.	Minollah	Perubahan gaya hidup yang terjadi pada diri Minollah dalam hal bahasa, yang awalnya tidak bisa berbahasa nasional, tapi setelah menjadi buruh migran sudah mampu dalam berbahasa nasional.



Lampiran VI

Jumlah Tenaga Kerja Madura, Jawa Timur Menurut Penetapan dan Perlindungan Tenaga Kerja  
Indonesia (P3TKI) Pada Tahun 2013

No	Kabupaten	JENIS KELAMIN	
		Laki-laki	Perempuan
1	Sampan	668	476
2	Bangkalan	1.583	617
3	Pamekasan	374	305
4	Sumenep	154	93
Jumlah		2.779.000	1.491.000

Jumlah keseluruhan TKI Jawa Timur yang terdata bekerja di luar negeri pada tahun 2013 sebanyak 52.571 Orang:

1. Laki-laki= 37.613
2. Perempuan =14, 958





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**  
Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta Telp. (0274) 512156

**SURAT PERINTAH TUGAS RISET**  
**NOMOR : UIN.02/WD.I/TL.03/ 113 /2014**

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Ana Zlyana Zain  
NIM : 11540024  
Jurusan/Semester : Sosiologi Agama/VII (Tujuh)  
Tempat/Tanggal lahir : Sumenep, 17 Maret 1993  
Alamat Asal : Desa Kalikatak, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Sumenep

Diperintahkan untuk melakukan riset guna penyusunan Skripsi dengan :

Objek : Buruh migran dan masyarakat desa Kalikatak Kecamatan Arjasa, Kabupaten Sumenep  
Tempat : Desa Kalikatak, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Sumenep  
Tanggal : 16 Januari 2015 s/d 16 februari 2015  
Metode pengumpulan data : Wawancara dan Observasi

Demikian diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta, 14 November 2014

Yang bertugas

Ana Zlyana Zain

NIM 11540024

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



**Dr. Moh. Sohadha, S.Sos. M.Hum**

NIP. 19720417 199903 1 003

Mengetahui

Telah tiba di : .....

Pada tanggal : .....

Kepala

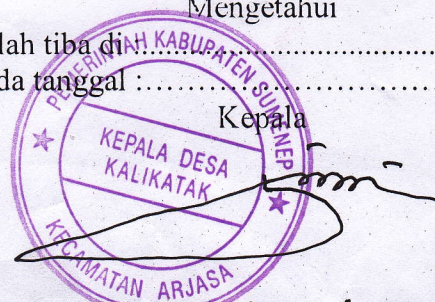


Mengetahui

Telah tiba di : .....

Pada tanggal : .....

Kepala







**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
JALAN PUTAT INDAH NO.1 TELP. (031) - 5677935, 5681297, 5675493  
SURABAYA - (60189)

**REKOMENDASI PENELITIAN/SURVEY/KEGIATAN**

**Nomor : 070 / 1436 /203.3/2015**

- Dasar** :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2011 ;
  2. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 101 Tahun 2008 tentang Uraian Tugas Sekretariat, Bidang, Sub Bagian dan Sub Bidang Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur.
- Menimbang** : Surat Kepala Bakesbang dan Linmas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tanggal 13 Januari 2015 nomor : 074/098/Kesbang/2015 perihal Rekomendasi Ijin Penelitian atas nama Ana Zlyana Zain.

**Gubernur Jawa Timur, memberikan rekomendasi kepada :**

- a. Nama : Ana Zlyana Zain
- b. Alamat : Dsn. Utara Pasar RT 2 RW 3 Ds. Kalikatak Kec. Arjasa Kab. Sumenep
- c. Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa
- d. Instansi/Organisasi : Universitas Islam negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- e. Kebangsaan : Indonesia

**Untuk melakukan penelitian/survey/kegiatan dengan :**

- a. Judul Proposal : "Perubahan gaya hidup dan status sosial buruh migran Desa Kalikatak, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Sumenep"
- b. Tujuan : Permintaan data dan wawancara
- c. Bidang Penelitian : Sosiologi Agama
- d. Penanggung Jawab : Mayah Rohmaniyah, S.Ag, M.Hum., MA,PhD
- e. Anggota/Peserta : -
- f. Waktu Penelitian : 3 bulan
- g. Lokasi Penelitian : Kabupaten Sumenep

- Dengan ketentuan**
1. Berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat / lokasi penelitian/survey/kegiatan;
  2. Pelaksanaan penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah/lokasi setempat ;
  3. Wajib melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Gubernur Jawa Timur melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur dalam kesempatan pertama.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Surabaya, 17 Februari 2015

an. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
PROVINSI JAWA TIMUR  
Kepala Bidang Budaya Politik



Drs. SUSANTO M. Si

NIP. 19580803 198504 1 012

**Tembusan :**

- Yth. 1. Gubernur Jawa Timur (sebagai laporan);
2. Kepala Bakesbang dan Linmas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta di Yogyakarta.
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN SUMENEP  
**BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN  
PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

Jl. Trunojoyo No. 141 ☎ (0328) 662 203 – 662 128  
SUMENEP

Kode Pos 69417

Sumenep, 27 Juli 2015

Nomor : 072/429 /435.206/2015  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : Rekomendasi Penelitian/  
Survey/Research

Kepada  
Yth. Sdr. Camat Arjasa Kab. Sumenep;  
di -  
**SUMENEP**

Berdasarkan Surat Rekomendasi Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur :

Tanggal : 17 Februari 2015  
Nomor : 070/1437/203.3/2015

Bersama ini diberitahukan bahwa :

Nama Penanggung Jawab : **ANA ZL YANA ZAIN**  
N I M : 11540024  
Alamat : Dusun Utara Pasar RT. 002 RW. 003 Desa Kalikatak Kec.  
Arjasa Kab. Sumenep.  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Kebangsaan : Indonesia

Bermaksud untuk mengadakan Penelitian/Survey/Research/Pengambilan Data/  
~~Praktek Kerja Lapangan/Kuliah Kerja Nyata (KKN)~~ di wilayah kerja Saudara :

Judul : **PERUBAHAN GAYA HIDUP DAN STATUS SOSIAL BURUH  
MIGRAN DESA KALIKATAK, KECAMATAN ARJASA,  
KABUPATEN SUMENEP**  
Peserta : -  
Waktu : 27 Juli s/d 30 September 2015

Mengharap bantuan Saudara dalam rangka kegiatan tersebut dan atas kerjasamanya disampaikan terima kasih.



KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN  
PERLINDUNGAN MASYARAKAT  
KABUPATEN SUMENEP

**MOCH. KAFRAWI, S.Sos, M.Si**

Pembina Utama Muda

NIP. 19581215 198003 1 015

**Tembusan :**

1. Sdr. Bapak Bupati Sumenep (Sebagai Laporan).
2. Sdr. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Jawa Timur.
3. Sdr. yang bersangkutan.



## CURICULUM VITAE



Nama : Ana Zlyana Zain  
Tempat tanggal lahir : Sumenep, 17 Maret 1993  
Agama : Islam  
Alamat : Dusun Utara Pasar, RT/RW 002/003, Desa Kalikatak, Kec.  
Arjasa, Kab. Sumenep.  
No. Hp : 081931722552  
Orang Tua  
Ayah : Mohammad Saini  
Ibu : Nawi'ah

### Riwayat Pendidikan

1. TK Al-Hidayah (1998-1990)
2. SD N Kalikatak II (1999-2005)
3. MTS Al-Hidayah (2005-2008)
4. SMA Muhammad 06 Lamongan (2008-2011)
5. Strata 1 Sosiologi Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2011-2015)

### Riwayat Organisasi

1. Bantara Pramuka MTS Al-Hidayah
2. Anggota PMII Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
3. Sekretaris K2Y (Keluarga Kangean Yogyakarta)